

PENGERTIAN DAN URGENSI PANCASILA SEBAGAI DASAR NILAI PENGEMBANGAN ILMU



Pertemuan ke-14

Oleh
Tim Dosen Pendidikan Pancasila

Departemen Pendidikan Umum
Universitas Pendidikan Indonesia
2021



UNIVERSITAS
PENDIDIKAN
INDONESIA
A Leading and Outstanding University

Nilai-nilai Pancasila

1. Nilai Ketuhanan : keyakinan bangsa terhadap adanya Tuhan sebagai pencipta alam semesta dan pengakuan atas kebebasan memeluk agama.
2. Nilai Kemanusiaan : kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai moral atas dasar tuntutan hati nurani.
3. Nilai Persatuan : mengakui dan menghargai sepenuhnya keanekaragaman yang dimiliki bangsa Indonesia.
4. Nilai Kerakyatan : suatu pemerintahan yang berasal dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat dengan cara musyawarah.
5. Nilai Keadilan : tercapainya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur



Pengembangan Ilmu Pengetahuan

- Ilmu pengetahuan adalah seluruh usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia. Segi-segi ini dibatasi agar dihasilkan rumusan-rumusan yang pasti. Ilmu memberikan kepastian dengan membatasi lingkup pandangannya, dan kepastian ilmu-ilmu diperoleh dari keterbatasannya.



Konsep Pancasila sebagai Dasar Pengembangan Ilmu

1. Setiap ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang dikembangkan di Indonesia haruslah tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
2. Setiap IPTEK yang dikembangkan di Indonesia harus menyertakan nilai-nilai Pancasila sebagai faktor internal pengembangan iptek itu sendiri.
3. Nilai-nilai Pancasila berperan sebagai rambu normatif bagi pengembangan iptek di Indonesia.
4. setiap pengembangan IPTEK harus berakar dari budaya dan ideologi bangsa Indonesia



1. Sila pertama, mengimplementasikan ilmu pengetahuan, mencipta, perimbangan antara rasional dengan irasional, antara akal, rasa, dan kehendak.
2. Sila kedua, memberikan dasar-dasar moralitas bahwa manusia dalam mengembangkan iptek haruslah secara beradab. Iptek adalah bagian dari proses budaya manusia yang beradab dan bermoral.
3. Sila ketiga, Iptek juga berperan penting dalam menanamkan rasa nasionalisme kepada bangsa Indonesia.
4. Sila keempat, mendasari pengembangan iptek secara demokratis.
5. Sila kelima, keseimbangan keadilan dalam hubungannya dengan dirinya sendiri, manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia lain, manusia dengan masyarakat bangsa dan negara serta manusia dengan alam lingkungannya.



Pancasila sebagai landasan etika pengembangan IPTEK

- 1) Pengembangan iptek terlebih yang menyangkut manusia haruslah selalu menghormati martabat manusia, misalnya dalam rekayasa genetik;
- 2) IPTEK haruslah meningkatkan kualitas hidup manusia, baik sekarang maupun di masa depan;
- 3) Pengembangan iptek hendaknya membantu pemekaran komunitas manusia, baik lokal, nasional maupun global
- 4) IPTEK harus terbuka untuk masyarakat; lebih-lebih yang memiliki dampak langsung kepada kondisi hidup masyarakat;
- 5) IPTEK hendaknya membantu penciptaan masyarakat yang semakin lebih adil.



Urgensi Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu

1. Pluralitas nilai yang berkembang dalam kehidupan bangsa Indonesia dewasa ini seiring dengan kemajuan iptek menimbulkan perubahan dalam cara pandang manusia tentang kehidupan.
2. Dampak negatif yang ditimbulkan kemajuan IPTEK terhadap lingkungan hidup berada dalam titik nadir yang membahayakan eksistensi hidup manusia di masa yang akan datang.
3. Perkembangan IPTEK yang didominasi negara-negara Barat dengan politik global ikut mengancam nilai-nilai khas dalam kehidupan bangsa Indonesia, seperti spiritualitas, gotong royong, solidaritas, musyawarah, dan cita rasa keadilan.



Thank you!

